

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengkaji strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Kediri. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Melalui pendekatan ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh gambaran yang mendalam mengenai subjek penelitian, memahami peristiwa dalam konteks yang utuh, serta menggali makna di balik perilaku yang ditunjukkan oleh subjek penelitian.

Dalam pandangan Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip dalam karya Addin Arsyadana, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari individu atau perilaku yang dapat diamati.⁵⁵ Pandangan ini sejalan dengan pendapat Kirk dan Miller yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi dalam ilmu sosial yang pada dasarnya mengandalkan pengamatan terhadap manusia, baik dalam konteks lingkungan maupun bahasa yang digunakan.⁵⁶ Sementara itu, Denzin dan Lincoln menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang memanfaatkan latar alamiah untuk memahami fenomena yang terjadi, dengan cara melibatkan berbagai metode dalam proses penafsirannya.⁵⁷

⁵⁵ Addin Arsyadana, Penerapan Sistem Full Day School dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pendidikan di MI Al-Qamar Bagor, Nganjuk, Realita, Vol. 15, No. 1 (2017):hlm,4

⁵⁶ Lexy J. Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hl. 24.

⁵⁷ Lexy J. Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hl. 4.

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami secara menyeluruh fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Pemahaman ini diperoleh melalui deskripsi mendalam dalam bentuk kata-kata dan bahasa, yang disusun dalam konteks alami dan khusus, serta menggunakan berbagai metode yang bersifat.⁵⁸ Peneliti berusaha untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri, terutama yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini penulis bertindak sebagai instrumen kunci (utama) karena penulis sendiri yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Pada penelitian ini penulis bertujuan memberikan gambaran atau mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Kediri. Penelitian kualitatif ini berusaha mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang kemudian akan diuraikan berdasarkan sumber data yang diperoleh seperti dari catatan lapangan, dokumentasi, karya-karya ilmiah dan lainnya. Dalam proses penelitian, penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan memahami strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

⁵⁸ *Ibid*, hl. 6.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri yang berlokasi di Jl. Sunan Ampel, Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Jawa Timur. MAN 1 merupakan salah satu sekolah madrasah aliyah yang memiliki prestasi akademik yang baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang diraih oleh siswa-siswinya dalam berbagai kompetisi akademik. Selain itu, banyak lulusan MAN 1 yang berhasil masuk ke perguruan tinggi.

D. Data dan Sumber Data

Arikunto menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian merujuk pada asal-usul data yang dikumpulkan.⁵⁹ Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data yang berasal dari manusia dan data yang berasal dari sumber selain manusia. Data tersebut dikumpulkan sesuai dengan fokus penelitian. Menurut Lorfland dan Lofland dalam buku Tanzeh, dalam penelitian kualitatif, “sumber data utama berupa kata-kata, ucapan, atau perilaku orang yang diamati dan diwawancarai”.⁶⁰

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan melalui observasi maupun wawancara. Disini penulis melakukan wawancara dengan pihak terkait, yaitu: kepala madrasah, peserta didik, wakil kepala bidang

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), hlm, 129.

⁶⁰ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, “*Dasar-Dasar Penelitian*”, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm.131.

akademik, dan guru di MAN 1 kota Kediri, serta observasi untuk mendapatkan data yang akurat.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, melainkan berasal dari sumber tidak langsung seperti dokumen, arsip, atau laporan yang telah tersedia sebelumnya.⁶¹ Informasi yang tergolong dalam data sekunder biasanya dikumpulkan melalui bahan tertulis dan dokumen resmi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup:

- a. Dokumen dan laporan yang diterbitkan oleh instansi atau lembaga pendidikan yang berkaitan.
- b. Arsip, catatan, serta referensi lain yang mendukung analisis terhadap strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap yang sangat krusial dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu memiliki keterampilan yang baik dalam mengumpulkan data agar informasi yang diperoleh dapat dipercaya. Proses pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan standar yang berlaku untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dengan demikian, tahap ini harus dilaksanakan dengan hati-hati dan mengikuti prosedur serta karakteristik yang ada dalam penelitian kualitatif.⁶²

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 402.

⁶² Sugiyono, *“Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D)”*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

1. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung melalui percakapan antara peneliti dan narasumber. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman atau pandangan narasumber terhadap suatu masalah.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.

3. Dokumen

Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen adalah bahan tertulis atau rekaman yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Dokumen ini dapat berupa catatan resmi, arsip, laporan, surat, foto, maupun rekaman suara atau video yang berkaitan dengan topik penelitian. Penggunaan dokumen bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari teknik lain seperti wawancara dan observasi, serta membantu peneliti mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang objek yang diteliti.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian, instrumen pengumpulan data berfungsi sebagai alat bantu agar proses pengumpulan data berjalan sistematis dan terarah. Tiga

instrumen utama yang sering digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya.

1. Pedoman wawancara mendalam

Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan atau topik yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti sebagai panduan saat melakukan wawancara. Instrumen ini membantu peneliti agar dapat mengajukan pertanyaan secara terstruktur dan fokus pada tujuan penelitian. Selain itu, pedoman ini memastikan bahwa semua aspek penting yang ingin dikaji dapat tersentuh selama proses wawancara berlangsung.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berupa daftar hal-hal yang harus diperhatikan dan dicatat oleh peneliti ketika melakukan pengamatan di lapangan. Instrumen ini berfungsi untuk mengarahkan pengamatan secara sistematis, sehingga peneliti tidak melewatkan detail penting yang berkaitan dengan objek atau perilaku yang diteliti. Dengan pedoman ini, pengumpulan data observasi menjadi lebih terorganisir dan konsisten.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Pedoman ini membantu peneliti menentukan jenis dokumen yang diperlukan, sumbernya, serta cara mengumpulkannya. Instrumen ini memastikan bahwa dokumen yang dikumpulkan dapat mendukung dan melengkapi data dari wawancara dan observasi.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, kaya makna, dan sangat bergantung pada hasil interaksi peneliti dengan subjek penelitian. Karena karakteristiknya yang interpretatif, maka diperlukan upaya serius untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat, dapat dipercaya, dan mewakili kenyataan yang terjadi di lapangan. Menurut Lincoln dan Guba dalam Moleong, keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilihat dari empat aspek: *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁶³ Namun dalam praktik lapangan, terdapat beberapa teknik yang umum digunakan peneliti untuk menguji *credibility* atau keabsahan data, antara lain:

1. Perpanjang Pengamatan

Menurut Sugiyono perpanjangan pengamatan dilakukan agar peneliti dapat memahami situasi secara lebih mendalam, membangun kepercayaan dengan subjek, dan mengurangi kesalahan dalam penafsiran data.

⁶³ *Ibid*, hlm. 267

Dalam konteks penelitian “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Kediri”, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan mengunjungi madrasah secara berkala untuk melihat bagaimana kepala madrasah menerapkan strategi akademik. Semakin sering pengamatan dilakukan, semakin luas dan dalam pemahaman peneliti terhadap konteks penelitian.

2. Triangulasi

Sugiyono menjelaskan triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data dari berbagai sumber, metode, atau waktu.⁶⁴ Sementara itu, Wijaya menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi data melalui berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda.⁶⁵ Dengan demikian, terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beberapa metode pengumpulan data terhadap subjek yang sama, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika data dari ketiga teknik tersebut menunjukkan kesamaan atau saling mendukung, maka data tersebut dianggap valid dan terpercaya.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁶⁵ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 11

Dalam penelitian ini, strategi kepala madrasah tidak hanya dikaji melalui wawancara, tetapi juga diperkuat melalui observasi langsung dan dokumentasi seperti program kerja atau agenda akademik.

b. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda untuk menguji konsistensi jawaban atau perilaku narasumber. Sebagai contoh, peneliti mewawancarai kepala madrasah pada awal, tengah, dan akhir semester untuk mengetahui apakah strategi yang diterapkan bersifat berkelanjutan atau hanya bersifat sesaat.

3. Diskusi Teman Sejawat

Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat dalam arti peneliti mengekspos hasil penelitian kepada dosen pembimbing, serta rekan-rekan mahasiswi untuk menemukan sebuah pengecekan keabsahan data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada analisis data yang meliputi tiga tahap, yaitu analisis data sebelum berada di lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Pada tahap pertama, analisis data sebelum berada di lapangan, peneliti menganalisis data yang diperoleh dari studi pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus penelitian, meskipun pada tahap ini hasil analisis masih bersifat sementara. Pada tahap kedua dan

ketiga, peneliti menganalisis data yang diperoleh selama dan setelah penelitian di lapangan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Milles dan Huberman bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan sebagai berikut:⁶⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

2. Penyediaan Data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

⁶⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). (Bandung: Alfabeta. 2007)